

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Pada MAN 2 Pidie Jaya Tahun 2019

Arizal Fahmi

MAN 2 Pidie Jaya

Email: arizalfahmi@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN 2 Pidie Jaya Tahun 2019". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas X MAN 2 Pidie Jaya. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Rancangan penelitian ini adalah perencanaan, perancangan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa perolehan hasil pre test belajar matematika siswa dengan rata-rata 60. Selanjutnya peneliti melakukan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw selama tiga kali pertemuan, diakhir pembelajaran peneliti memberikan evaluasi post test untuk melihat kemampuan siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Hasil analisis data menunjukkan bahwa perolehan hasil pre test belajar matematika siswa dengan rata-rata 84,4. Dengan demikian dapat disimpulkan, model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan guru senantiasa meningkatkan keahliannya dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sehingga peserta didik tidak bosan dan lebih bersemangat mengikuti pelajaran serta memahami pembelajaran matematika.

Keywords: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, Hasil Belajar.

Abstract: This study is entitled "The Implementation of Jigsaw Type Cooperative Learning Model to Improve Mathematics Learning Outcomes of Class X MAN 2 Pidie Jaya in 2019". This study aims to determine whether the application of a jigsaw cooperative learning model can improve student learning outcomes in mathematics learning in class X MAN 2 Pidie Jaya. This type of research is quantitative research. The design of this study is planning, design, implementation, evaluation, and reporting. Data analysis was performed descriptively. The results of the data analysis showed that the acquisition of the pre-test results of students' mathematics learning with an average of 60. Furthermore, the researchers treated them by applying a jigsaw cooperative learning model for three meetings, at the end of the study the researchers gave a post-test evaluation to see the students' abilities after applying the cooperative learning model jigsaw. The results of data analysis showed that the acquisition of the pre-test results of students' mathematics learning with an average of 84.4. It can be concluded, the Jigsaw cooperative learning model can improve student learning outcomes, and the teacher always improves his expertise in using the Jigsaw cooperative learning model so that students are not bored and are more eager to follow the lessons and understand mathematics learning.

Keywords: Cooperative Learning Model Type Jigsaw, Learning Outcomes

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang sangat penting. Karena pentingnya, matematika diajarkan mulai dari jenjang SD/MI sampai dengan Perguruan Tinggi. Sampai saat ini matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang selalu masuk dalam daftar mata pelajaran yang di ujikan secara nasional, mulai dari tingkat SD/MI sampai dengan SMA/MA. Bagi siswa selain untuk menunjang dan mengembangkan ilmu-ilmu lainnya, matematika juga diperlukan untuk bekal terjun dan bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman konsep. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan perlu ditanyakan sebab, untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

Mengajar matematika yang efektif memerlukan pemahaman konsep dan pengetahuan siswa serta kebutuhan untuk belajar, sehingga menarik serta mendukung mereka untuk belajar yang baik. Pembelajaran efektif juga memerlukan pengetahuan dan pemahaman konsep matematika, siswa sebagai pembelajar, dan strategi pendidikan. Para guru memerlukan beberapa macam pengetahuan matematika yang berbeda, pengetahuan tentang keseluruhan materi; pengetahuan fleksibel tentang sasaran dan tujuan kurikulum serta tentang gagasan yang penting pada setiap tingkatan kelas; pengetahuan tentang tantangan para siswa dalam belajar membutuhkan bimbingan pengetahuan tentang bagaimana gagasan dapat diwakili untuk mengajar siswa secara efektif dan pengetahuan tentang bagaimana dapat pemahaman konsep siswa.

Sebagaimana adanya beberapa isu dan problematika selama saya mengemban tugas di MAN 2 Pidie Jaya, setidaknya ada lima masalah yang sudah diidentifikasi untuk dilakukan penilaian kualitasnya.

1. Kurangnya Kesadaran Peserta Didik dalam Melaksanakan Sholat Dhuhur Berjamaah di Madrasah.
2. Kurangnya pemahaman guru dalam menyiapkan bahan kelengkapan kenaikan

pangkat.

3. Kurangnya Kesadaran Peserta Didik Dalam Membuang sampah pada Tempatnya.

Rendahnya hasil belajar matematika siswa MAN 2 Pidie Jaya.

Lemahnya koordinasi antara wali siswa dan guru mata pelajaran.

Dari Analisis Kriteria Isu dengan alat analisis AKPK tersebut di atas terpilih tiga nilai tertinggi yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar matematika siswa MAN 2 Pidie Jaya.
2. Kurangnya Kesadaran Peserta Didik Dalam Membuang sampah pada Tempatnya.
3. Kurangnya Kesadaran Peserta Didik dalam Melaksanakan Sholat Dhuhur Berjamaah di Madrasah.

Dari ketiga kriteria isu yang mendapat ranking tiga besar tersebut kemudian dilakukan analisis lanjutan yaitu analisis kualitas isu dengan alat analisis USG (*Urgency, Seriousness, Growth*).

1. *Urgency*: seberapa mendesak isu itu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti
2. *Seriousness*: seberapa serius isu itu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan
3. *Growth* (pertumbuhan): seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

KAJIAN PUSTAKA

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan "model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 – 6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain".¹

Jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap

pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain.

Hasil Belajar

Nasution menjelaskan pengertian hasil belajar sebagai berikut:

Hasil belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat. Hasil belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan hasil kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.²

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Hasil belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan prestasi yang diperoleh setelah melakukan suatu kegiatan yang dimana akan menimbulkan suatu perubahan-perubahan pada diri individu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai tahapan sebagai berikut:

Tabel 1 Rancangan Penelitian

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Out Put Kegiatan
1	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi masalah oleh saya sendiri 2. Konsultasi dengan atasan 3. Konsultasi dengan wakil kurikulum 	Adanya konsep tentang inovasi model pembelajaran yang akan digunakan
2	Perancangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang sistem model pembelajaran 2. Membuat bahan-bahan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkumpulnya bahan-bahan pembelajaran 2. Adanya rancangan sistem penerapan model

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Out Put Kegiatan
			pembelajaran
3	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya akan mengajarkan cara model pembelajaran 2. Saya akan mempersiapkan metode pembelajaran 3. Saya akan mengajarkan dengan menerapkan model pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa mengetahui model cara pembelajaran 2. siswa mampu belajar menggunakan model pembelajaran 3. pembelajaran tipe jigsaw lebih menarik, efektif dan efisien.
4	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan instrumen penilaian 2. Melakukan penilaian 3. Mengolah hasil penilaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya instrumen penilaian 2. Adanya nilai siswa 3. Adanya hasil penilaian
5	Pelaporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun laporan aktualisasi nilai dasar 2. Mempertanggung jawabkan laporan aktualisasi nilai dasar 	Adanya laporan

Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 2 Pidie Jaya. Dengan jumlah siswa 18 orang yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Fokus penelitiannya adalah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN 2 Pidie Jaya Tahun 2019.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

Test

Tes diberikan pada siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan matematika dalam materi eksponen dan logaritma. Tes dikerjakan secara individu. Soal tes yang diberikan berbentuk soal uraian singkat dan guru memberikan LKS yang dikerjakan siswa dengan siswa diskusi dalam bentuk kelompok. Untuk menentukan ketuntasan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika dalam materi eksponen dan logaritma, maka peneliti memperhatikan nilai KKM yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran matematika yaitu sebagaimana yang ditetapkan di Sekolah adalah 70, dan ketuntasan secara klasikal 85% dari jumlah sampel yang diteliti.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh lebih dominan data kualitatif meskipun tidak mengabaikan data kuantitatif. Tahap-tahap kegiatan analisis data adalah: "(a) Mereduksi

data, (2) menyajikan data, (3) menarik kesimpulan, (4) verifikasi.”³

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata (mean)

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subjek.⁴

Analisis data tes hasil belajar siswa secara deskriptif bertujuan untuk medeskripsikan kemampuan siswa secara matematis. Skor hasil belajar siswa diperoleh dari hasil skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal dikalikan dengan 100%.

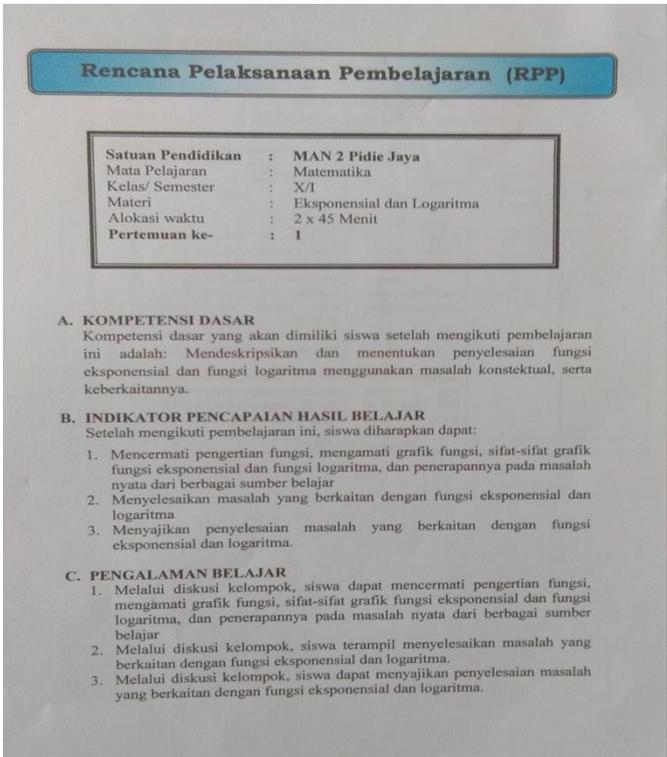
Untuk mengetahui nilai ketuntasan belajar secara klasikal maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

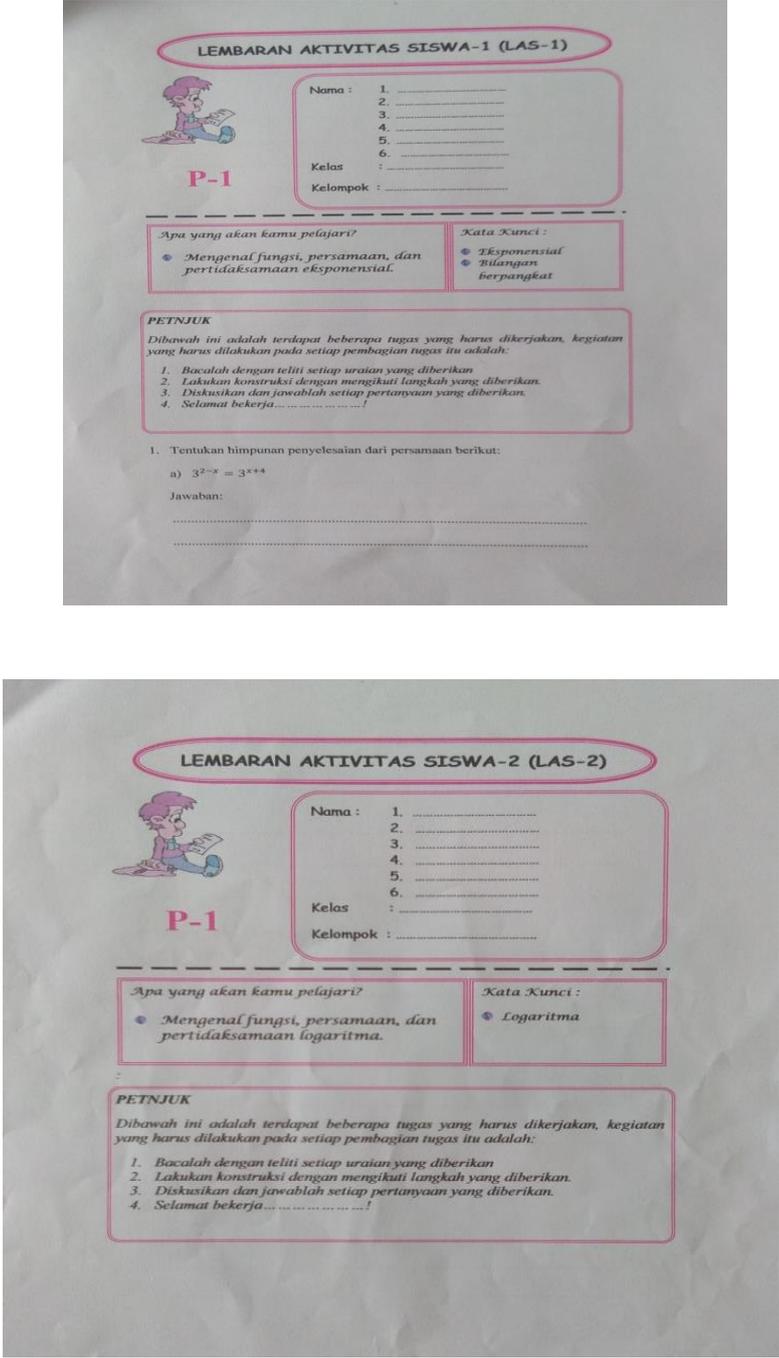
$$\text{Persentase Peningkatan} = \frac{\text{Nilai Post Test} - \text{Nilai Pre Test}}{100} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan 1	Perencanaan
Tanggal	07 Oktober 2019
Lampiran	<p data-bbox="820 1200 1059 1227">Dokumentasi Kegiatan</p>  <p data-bbox="778 1783 1098 1809">Gambar 1 Identifikasi Masalah</p>

Kegiatan 1	Perencanaan
	<div data-bbox="502 315 1326 869" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="651 898 1230 931" data-label="Caption"> <p>Gambar 2 Konsultasi dengan Kepala MAN 2 Pidie Jaya</p> </div> <div data-bbox="485 987 1334 1529" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="564 1563 1310 1597" data-label="Caption"> <p>Gambar 3 Konsultasi dengan koordinator kurikulum MAN 2 Pidie Jaya</p> </div>
<p>A. Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi masalah tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas X MAN 2 Pidie Jaya. 2. Berkonsultasi dengan kepala Madrasah tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas X MAN 2 Pidie Jaya. 3. Berkonsultasi dengan koordinator kurikulum tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas X MAN 2 Pidie Jaya. 	

Kegiatan 1	Perencanaan
<p>B. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-Nilai Organisasi</p> <p>Kegiatan ini berkontribusi dalam mewujudkan misi MAN 2 Pidie Jaya yaitu: Menciptakan Kegiatan Belajar yang Menyenangkan, Kreatif, Inovatif, dan Berprestasi.</p> <p>C. Analisis Dampak</p> <p>Dengan adanya dilakukan koordinasi ini dapat memberikan suasana yang nyaman, komunikasi yang mudah dan lancar, saling menghargai dan menghormati dan terhindar dari miskomunikasi dan benturan sehingga mempermudah jalannya pelaksanaan kegiatan penelitian ini.</p>	
Kegiatan 2	Perancangan
Tanggal	08 Oktober 2019 s.d 12 Oktober 2019
Lampiran	<p style="text-align: center;">Dokumentasi Kegiatan</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4. Merancang RPP</p>

Kegiatan 1	Perencanaan
	<div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Gambar 5 Membuat Lembar Aktivitas Siswa</p>
<p>A. Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang sistem model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang dikembangkan oleh Slavin dan kawan-kawan. 2. Membuat bahan-bahan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa. 	

Kegiatan 1	Perencanaan
<p>B. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-Nilai Organisasi</p> <p>Kegiatan ini berkontribusi dalam mewujudkan misi MAN 2 Pidie Jaya yaitu: mengembangkan semangat belajar menguasai ilmu teknologi dan informatika.</p> <p>C. Analisis Dampak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan, dapat dilihat bahwa dengan adanya perancangan yang bagus sebelum diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas maka akan mendapatkan hasil yang baik ketika diterapkan karena melalui proses dari membuat bahan-bahan dan rancangan. 2. Jika kegiatan ini dilaksanakan tanpa menerapkan rancangan yang bagus maka dikhawatirkan tidak mendapatkan hasil dan kualitas yang bagus yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan penelitian. 	
Kegiatan 3	Pelaksanaan
Tanggal	14 Oktober 2019 s.d 02 November 2019
Lampiran	<p style="text-align: center;">Dokumentasi Kegiatan</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 6 Membagikan Soal Pre test Kepada Siswa Kelas X-2 MAN 2 Pidie Jaya</p>

Kegiatan 1	Perencanaan
	 <p data-bbox="724 954 1155 987">Gambar 7 Siswa Menjawab Soal Pre Test</p>
	 <p data-bbox="513 1727 1362 1760">Gambar 8 Mengajarkan siswa dengan menerapkan model kooperatif tipe jigsaw</p>

Kegiatan 1	Perencanaan
	<p data-bbox="810 282 1074 315">Proses penerapan jigsaw</p>  <p data-bbox="810 981 1074 1014">Gambar 9 Kelompok Asal</p>  <p data-bbox="810 1626 1074 1659">Gambar 10 Kelompok Ahli</p>

Kegiatan 1	Perencanaan
	 <p data-bbox="724 864 1161 891">Gambar 11 Hasil kerja tim pakar/ tim ahli</p>
<p data-bbox="316 936 571 965">A. Tahapan Kegiatan</p> <ol data-bbox="363 987 895 1111" style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan cara model pembelajaran jigsaw 2. Mempersiapkan metode pembelajaran jigsaw 3. Menerapkan model pembelajaran jigsaw <p data-bbox="316 1144 1385 1223">C. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-Nilai Organisasi</p> <p data-bbox="363 1245 1393 1317">Kegiatan ini berkontribusi dalam mewujudkan misi MAN 2 Pidie Jaya yaitu: membudayakan seluruh warga madrasah disiplin dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar.</p> <p data-bbox="316 1350 555 1379">D. Analisis Dampak</p> <ol data-bbox="363 1402 1385 1617" style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan kegiatan ini yang dilakukan dengan memperhatikan nilai-nilai akuntabilitas menghasilkan penerapan metode pembelajaran yang berorientasi mutu. 2. Jika pelaksanaan kegiatan ini tidak didasari dengan prinsip nilai nilai akuntabilitas, maka penerapan metode pembelajaran yang berorientasi mutu tidak dapat terlaksana sesuai yang diharapkan. 	

Kegiatan 4	Evaluasi																																																																																															
Tanggal	31 Oktober 2019 s.d 02 November 2019																																																																																															
Daftar Lampiran	<p data-bbox="815 315 1059 344" style="text-align: center;">Dokumentasi Kegiatan</p> <div data-bbox="549 378 1323 1189" style="text-align: center;"> <p>PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X-2 MAN 2 PIDIE JAYA</p> <table border="1" data-bbox="549 434 1323 1088"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Siswa</th> <th>Nilai Pre Test</th> <th>Nilai Post Test</th> <th>Persentase Peningkatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Ahlul Fikri</td><td>60</td><td>85</td><td>25%</td></tr> <tr><td>2</td><td>Alfiana</td><td>55</td><td>80</td><td>25%</td></tr> <tr><td>3</td><td>Fauzan</td><td>65</td><td>85</td><td>20%</td></tr> <tr><td>4</td><td>Farah Nazila</td><td>60</td><td>85</td><td>25%</td></tr> <tr><td>5</td><td>Fitri Yanti</td><td>70</td><td>90</td><td>20%</td></tr> <tr><td>6</td><td>Intan Sarafina</td><td>60</td><td>85</td><td>25%</td></tr> <tr><td>7</td><td>Khairul Amal</td><td>50</td><td>80</td><td>30%</td></tr> <tr><td>8</td><td>Muhammad Raja</td><td>60</td><td>85</td><td>25%</td></tr> <tr><td>9</td><td>Muhammad Kharlis</td><td>70</td><td>95</td><td>25%</td></tr> <tr><td>10</td><td>Muammar</td><td>60</td><td>85</td><td>25%</td></tr> <tr><td>11</td><td>Nurfadillah</td><td>55</td><td>80</td><td>25%</td></tr> <tr><td>12</td><td>Rizki Juanda</td><td>50</td><td>85</td><td>35%</td></tr> <tr><td>13</td><td>Rauzatul Aulia</td><td>60</td><td>75</td><td>15%</td></tr> <tr><td>14</td><td>Sara Nabila</td><td>65</td><td>80</td><td>15%</td></tr> <tr><td>15</td><td>Tiar Rizki Ananda</td><td>65</td><td>95</td><td>30%</td></tr> <tr><td>16</td><td>Zuhra</td><td>60</td><td>85</td><td>25%</td></tr> <tr><td>17</td><td>Zahar Funna</td><td>55</td><td>80</td><td>25%</td></tr> <tr><td>18</td><td>Zaharatul Aini</td><td>60</td><td>85</td><td>25%</td></tr> </tbody> </table> <p data-bbox="1015 1137 1225 1189" style="text-align: right;">Ulim, 29 Oktober 2019 Peneliti</p> </div> <p data-bbox="571 1218 1315 1279" style="text-align: center;">Gambar 12 Komparasi Hasil Belajar Matematika sebelum dan sesudah diterapkannya Model kooperatif tipe Jigsaw</p>	No	Nama Siswa	Nilai Pre Test	Nilai Post Test	Persentase Peningkatan	1	Ahlul Fikri	60	85	25%	2	Alfiana	55	80	25%	3	Fauzan	65	85	20%	4	Farah Nazila	60	85	25%	5	Fitri Yanti	70	90	20%	6	Intan Sarafina	60	85	25%	7	Khairul Amal	50	80	30%	8	Muhammad Raja	60	85	25%	9	Muhammad Kharlis	70	95	25%	10	Muammar	60	85	25%	11	Nurfadillah	55	80	25%	12	Rizki Juanda	50	85	35%	13	Rauzatul Aulia	60	75	15%	14	Sara Nabila	65	80	15%	15	Tiar Rizki Ananda	65	95	30%	16	Zuhra	60	85	25%	17	Zahar Funna	55	80	25%	18	Zaharatul Aini	60	85	25%
No	Nama Siswa	Nilai Pre Test	Nilai Post Test	Persentase Peningkatan																																																																																												
1	Ahlul Fikri	60	85	25%																																																																																												
2	Alfiana	55	80	25%																																																																																												
3	Fauzan	65	85	20%																																																																																												
4	Farah Nazila	60	85	25%																																																																																												
5	Fitri Yanti	70	90	20%																																																																																												
6	Intan Sarafina	60	85	25%																																																																																												
7	Khairul Amal	50	80	30%																																																																																												
8	Muhammad Raja	60	85	25%																																																																																												
9	Muhammad Kharlis	70	95	25%																																																																																												
10	Muammar	60	85	25%																																																																																												
11	Nurfadillah	55	80	25%																																																																																												
12	Rizki Juanda	50	85	35%																																																																																												
13	Rauzatul Aulia	60	75	15%																																																																																												
14	Sara Nabila	65	80	15%																																																																																												
15	Tiar Rizki Ananda	65	95	30%																																																																																												
16	Zuhra	60	85	25%																																																																																												
17	Zahar Funna	55	80	25%																																																																																												
18	Zaharatul Aini	60	85	25%																																																																																												
A. Tahapan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan instrumen penilaian 2. Melakukan penilaian 3. Mengolah hasil penilaian 																																																																																															
B. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-Nilai Organisasi	<p>Kegiatan ini berkontribusi dalam mewujudkan misi MAN 2 Pidie Jaya yaitu: menumbuh kembangkan Semangat Belajar, Penghayatan, dan Pengamalan Ajaran Islam.</p>																																																																																															
C. Analisis Dampak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan kegiatan ini yang dilandasi dengan nilai-nilai prinsip penelitian yang akuntabilitas yaitu menghasilkan output yang efektif, efisien dan berorientasi mutu. 2. Jika kegiatan ini dilakukan tanpa dilandasi dengan nilai nilai prinsip penelitian yang akuntabilitas maka tidak akan menghasilkan kreativitas siswa sebagaimana yang diharapkan. 																																																																																															

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam menjalankan kegiatan penelitian ini, tidak ada kendala yang berarti bagi penulis dan kegiatan tetap dapat berjalan seperti yang diharapkan. Proses pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas X MAN 2 Pidie Jaya. Dimana rata-rata nilai post test matematika siswa mengalami kenaikan 27,50% dari nilai pre test, itu artinya model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sangat cocok digunakan dalam pembelajaran matematika.

Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan kepada satuan kerja MAN 2 Pidie Jaya adalah agar dapat:

1. Perlu adanya koordinasi yang berlanjut antara pimpinan (kepala madrasah) dan dewan guru agar adanya kesinambungan berkelanjutan terhadap program yang telah terbentuk selama aktualisasi.
2. Kepada para siswa hendaknya menumbuhkan kesadaran dalam diri untuk belajar membangun kerja sama dengan sesama teman dalam rangka meningkatkan hasil belajar dan pemahaman pada suatu materi pelajaran terutama matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. *Classroom Instruction and Management*. New York: Mc Grawhill, 1997.
- Hera Wati Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2009.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Noornia. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif dengan Motode STAD (Student Teams Achievement Division) Pada Pengajaran Persen di Kelas VI SD Islam Al ma'arif 02 Singosari Malang*. Tesis Tidak Diterbitkan. Malang: Pasca Sarjana Program Studa Pendidikan IKIP Malang, 1997.
- S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010.